*SENGKUNIJournal –Social Sciences and Humanities*
*Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/sengkuni*
*DOI:https://doi.org/15.31161/sengkuni.1.x.x1-x2*

# AN ANALYSIS OF VIEWERS' RECEPTION ON THE VIDEO MESSAGE " SAYA MUALAF BILA" ON DEDDY CORBUZIER YOUTUBE CHANNEL

# ANALISIS RESEPSI PENONTON TERHADAP PESAN VIDEO "SAYA MUALAF BILA" DI AKUN *CHANNEL YOUTUBE* DEDDY CORBUZIER

**Diana Wahyuni, Yanto, Sri Narti**

**Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial**
***Universitas Dehasen Bengkulu***
*Email: diana.wahyuni@gmail.com , yantogoyo@gmail.com , srinarti@unived.ac.id*

***How to Cite :***
Wahyuni, Diana; Yanto; Narti, Sri. (2020). Analisis Resepsi Penonton Terhadap Pesan Video "Saya Mualaf Bila" Di Akun Channel Youtube Deddy Corbuzier; *Sengkuni Journal: Social Sciences and Humanities* Vol. 1 No. 2 2020 page: 15 – 27, DOI: https://doi.org/10.37638/sengkuni.1.2.15-27

**ARTICLE HISTORY**
*Received [xx Monthxxxx]*
*Revised [xx Month xxxx]*
*Accepted [xx Month xxxx]*

***KEYWORDS***
Viewers' Reception, Video, Youtube

***This is an open access article under the CC–BY-SA license***

**ABSTRAK**

*Youtube merupakan salah satu bagian dari social networking yang dapat menciptakan hubungan interaksi dan komunikasi yang sangat dekat antara para penggunanya. Didalam sosial media youtube tersebut terdapat akun, akun tersebut dibuat oleh orang-orang yang pada dasarnya ingin menjadi bagian dari pembuat isi konten youtube. Banyak orang-orang diluar sana yang hobi bermain youtube namun tidak memiliki akun channel youtube. Akun channel youtube dibuat dengan bermacam-macam konten, ada akun yang spesialis mengguah video-video keseharian seseorang, akun spesialis video-video opini terkait isu yang tengah hangat, akun spesialis video-video motivasi, akun spesialis video-video kuliner, akun spesialis video-video prank, dan lain-lain. Yang akan menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini adalah video yang judul "Saya Mualaf Bila" dengan views 3.2 juta sampai hari ini, views artinya dilihat yakni yang menonton video tersebut. Metode penelitian ini menggunakan Purposive sampling dengan di dukung oleh teori resepsi Stuart Hall. Video tersebut berdurasi 15 menit 21 detik, didalam video tersebut Deddy Corbuzer sedang berbincang dengan seorang pemuka agama yang dikenal dengan nama Gus Miftah. Deddy Corbuzer berbincang mengenai persoalan agama yang sedang marak terjadi di Indonesia sehingga menimbulkan perpecahan. Hasil penelitian ini ialah Analisis resepsi penonton terhadap pesan video "Saya Mualaf Bila" di akun Channel YouTube Deddy Courbuzier bervariasi dan resepsi penonton yang paling mendominasi yaitu pemaknaan oposisi.*

***ABSTRACT***

*Youtube is one part of social networking that can create a very*

*close interaction and communication relationship between its users. Inside the YouTube social media account, the account is created by people who basically want to be a part of YouTube content creators. Many people out there who like to play Youtube but do not have the channel account. YouTube channel accounts are made with a variety of content, there are accounts that specialize in making videos of one's daily life, specialist accounts for opinion videos related to issues that are currently hot, specialist accounts for motivational videos, specialist accounts for culinary videos, specialist accounts for videos prank videos and more. What will be the focus of the researcher in this study is the video titled "Saya Mualaf Bila" with views of 3.2 million to this day, views mean that is the frequency of a video is seen. This research method uses purposive sampling supported by Stuart Hall's reception theory. The video is 15 minutes 21 seconds length, in the video Deddy Corbuzer is talking to a religious leader known as Gus Miftah. Deddy Corbuzer talks about religious issues that are rife in Indonesia, causing divisions. The results of this study are the analysis of audience or viewers' reception of the video message "Saya Mualaf Bila" on Deddy Courbuzier's YouTube Channel account and the most dominant reception is the interpretation of opposition.*

## PENDAHULUAN

Memasuki pasca tahun 2010 perkembangan media sosial semakin berkembang sesuai dengan situasi masyarakat dunsia. Media sosial terbagi dalam beberapa yakni *email, facebook, instagram, twitter, youtube* dan lain-lain. Berbagai kalangan umur tertarik untuk menggunakan situs *youtube*, sesuai dengan tema masing-masing dekade umur. *Youtube* merupakan salah satu bagian dari *social networking* yang dapat menciptakan hubungan interaksi dan komunikasi yang sangat dekat antara para penggunanya. Lebih tepatnya adalah situs video *youtube* telah banyak diketahui dan digunakan oleh masyarakat di kota-kota besar sejalan dengan perkembangan pengguna ponsel berbasis android yang menggunakan *google* sebagai basis registrasinya. Seiring pula dengan peningkatan jumlah pengguna situs video *youtube* di Indonesia. Konten-konten video yang ada semakin berkembang variannya dan juga ditinjau dari sisi positif dan negatifnya. Video merupakan salah satu jenis media audio-visual dan dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Video sendiri menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep yang rumit, mengajarkan keterampiran, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. (Azhar Arsyad, 2011).

Sekarang ini media sosial telah banyak digunakan berbagai macam hal terlebih media sosial telah menjadi suatu alat penggerak perubahan yakni terlebih perubahan pola pikir dan perilaku terhadap pengguna dan pengonsumsinya. Melalui *youtube* seseorang dapat menyampaikan pesan apapun seperti mengemukakan pendapat, gagasan, dan kritik. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian dari Rini tahun 2011 yang berjudul Peran Media Sosial Dalam Mendorong Perubahan Sosial Mayarakat yang

menyatakan bahwa peran media sosial sebagai pencerah bagi masyarakat atau sebagai media pendidikan yang berpengaruh secara singnifikan terhadap perubahan sosial dari aspek perubahan pola pikir masyarakat.Didalam sosial media *youtube* tersebut terdapat akun, akun tersebut dibuat oleh orang-orang yang pada dasarnya ingin menjadi bagian dari pembuat isi konten *youtube*. Banyak orang-orang diluar sana yang hobi bermain *youtube* namun tidak memiliki akun *channel youtube*. Akun *channel youtube* dibuat dengan bermacam-macam konten, ada akun yang spesialis mengguah video-video keseharian seseorang, akun spesialis video-video opini terkait isu yang tengah hangat, akun spesialis video-video motivasi, akun spesialis video-video kuliner, akun spesialis video-video prank, dan lain-lain.

Salah satu orang yang dapat kita jadikan contoh pada penelitian ini yakni seorang pesulap profesional keturunan Tionghoa bernama Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo yang lebih dikenal dengan sebutan Deddy Corbuzier yang berumur 43 tahun yang saat ini telah merambah ke dunia *entertainment*sebagai aktor sekaligus presenter. Namun karirnya saat ini tidak sampai disitu saja diasekarang juga telah menjadi youtuber dan seorang motivator, yaitu bernama Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo memiliki akun *channel youtobe*dengan nama Deddy Corbuzier yang memiliki *subscribe* 3,6 juta sampai dengan hari ini dan subscribe masih akan terus bertambah, *subscribe* artinya berlangganan dimana bila kita menglik tombol tersebut pada satu akun *youtube* maka kita akan menemukan video-video yang lainnya pada akun tersebut. Pada akun *channel youtube* miliknya tersebut Deddy Corbuzier fokus pada tema opini dan motivasi.

Ini merupakan sebuah opini yang diungkapkan oleh Deddy dan Gus Mifta karena mengingat di negara Indonesia ini sedang marak terjadi persoalan mengenai perbedaan agama yang berujung menimbulkan suatu konflik, banyak sekali kerugian yang akan berdampak pada negara Indonesia ini apabila permasahan seperti ini terus berlanjut dan berkembang. Kita sebagai bagian dari bangsa Indonesia hendaknya tidak berlarut menjadikan perbedaan agama ini sebuah masalah yang selalu di besar-besar kan, di dalam video saya mualaf bila ini kita juga dapat melihat bagaimana seorang penonton dalam merepresikan atau memaknai video tersebu, hal ini dapat kita lihat dari komentar-komentar yang ada di video tersebut. Resepsi merupakan sebuah pendekatan alternatif untuk mempelajari tentang khalayak, bagaimana memaknai pesan yang diterima dari sebuah media, menurut Stuart Hall ada tiga bentuk pemaknaan yakni Pemaknaan Dominan, Pemaknaan yang Dinegosiasikan dan Pemaknaan oposisi, titik awal penelitian ini adalah adanya asumsi bahwa makna yang terdapat di dalam media massa*youtube* dan bukan hanya ada pada teks saja hal tersebut berdasarkan analisa sementara penulis dan melihat dari permasalahan-permasalahan sebelumnya banyak orang yang salah kaprah dalam mengartikan apa yang ada dimedia social, berkomentar sesuka hati tanpa memikirkan akibatnya.

Sehingga penelitian ini sangatlah penting dilakukan agar kita mampu melihat media sosial dari sisi positif sebagai sarana tempat menyampaikan sebuah opini dengan damai dan tidak merusak fasilitas umum dan juga diharapkan penelitian ini dapat menjelaskan bagaimana resepsi penonton

terhadap pesan yang ada dalam video Deddy Corbuzier yang berjudul “Saya Mualaf Bila”.

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui resepsi Penonton terhadap pesan yang ada dalam video Deddy Corbuzier yang berjudul “saya mualaf bila”

## LANDASAN TEORI

### Teori Resepsi

Analisis resepsi merupakan sebuah pendekatan alternatif untuk mempelajari tentang khalayak, bagaimana memaknai pesan yang diterima dari sebuah media, titik awal penelitian ini adalah adanya asumsi bahwa makna yang terdapat di dalam media massa bukan hanya ada pada teks. Teks pada media massa akan memperoleh makna pada saat audiens melakukan penerimaan atau reception. Pada penelitian ini khalayak bisa dikatakan sebagai produsen makna yang aktif, tidak hanya diposisikan sebagai konsumen pada media massa. *Reception analysis* berfokus pada bagaimana khalayak yang berbeda memaknai isi media tersebut, hal tersebut karena pesan media selalu memiliki banyak makna yang di interpretasikan, dalam proses pemaknaan khalayak akan mendifinisikan informasi yang diterima sesuai sudut pandangnya.

Menurut Stuart Hall yang dikutip dari Eriyanto (2009) ada tiga bentuk pemaknaan antara penulis dan pembaca dan bagaimana pesan itu dibaca di antara keduanya yaitu : Pemaknaan Dominan (*Dominan Hegemonic Position*), posisi dimana kode yang disampaikan diterima secara umum dan dimaknai secara umum, tidak terjadi perbedaan penafsiran antara produsen (penulis) dan konsumen (pembaca) pesan, audiens atau penonton Pemaknaan yang Dinegosiasikan (*Negoitated Code atau Position*), kode yang disampaikan produsen pesan ditafsirkan secara terus menerus diantara kedua belah pihak. Kode yang diterima khalayak tidak dibaca dalam pengertian umum, tetapi khalayak akan menggunakan kepercayaan dan keyakinan tersebut dan dikompromikan dengan kode yang disediakan oleh produsen pesan. Pemaknaan oposisi (*Oppositional Code atau Position*), pemaknaan ini terjadi ketika konsumen teks memahami dan menandakan secara berbeda pesan, teks atau kode yang disampaikan oleh produsen dengan kerangka konsep dan ideologinya.

### New Media

Menurut (Mc Quail, 2011) dalam bukunya teori komunikasi massa, ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana. Adapun perbedaan media baru dari media lama, yanki media baru mengabaikan batasan percetakan dan model penyiaran dengan memungkinkan terjadinya percakapan antar banyak pihak, memungkinkan penerimaan secara simultan, perubahan dan penyebaran kembali objek-objek budaya, menggunakan tindakan komunikasi dari posisi pentingnya dari hubungan kewilayahan dan modernitas, menyediakan kontak global secara instan, dan memasukkan informan modern atau akhir modern ke dalam mesin

aparat yang berjaringan seperti media sosial yakni Instagram, Facebook, Youtube, Twetter, dan lain-lain.

Teori media baru merupakan teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media. Dalam teori media baru, terdapat dua pandangan, pertama yaitu pandangan interaksi sosial membedakan media menurut seberapa dekat media dengan model interaksi tatap muka. Kedua, pandangan integritas sosial pendekatan ini menggambarkan kedekatan media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarannya, tetapi dalam bentuk ritual atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat dengan menyatukan masyarakat dalam bentuk rasa saling memiliki, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. (Roiu, 2008)

**Aplikasi *Youtobe***

*YouTube* merupakan salah satu situs web video *sharing* yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan, karena fitur videonya yang lengkap dan mudah disebarkan secara cepat. Melalui media sosial tersebut penggunanya dapat berbagi media baik audio maupun visual, sehingga penyampaian informasi melalui *youtube* dapat lebih menarik. Fakta bahwa *youtube* merupakan media *sharing* video paling diminati di dunia, yaitu *youtube* memiliki lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet, dan setiap hari orang menonton ratusan juta jam video di youtube dan menghasilkan miliaran kali penanyangan.

*Youtube* kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunanya, fitur-fitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi *Youtube* saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan sang pengguna. Memiliki lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet dan setiap hari orang menonton ratusan juta jam video di *YouTube* dan menghasilkan miliaran kali penayangan.

Situs ini sangat berbeda dalam menawarkan jasa mereka, dimana pengguna dapat megupload video berdurasi panjang, menonton, dan alat-alat penunjang bervariasi seperti *Streaming Resources*Video untuk Pengajaran, *Learning*, dan Penelitian, hiburan dan juga inisiatif video online kelembagaan, serta interdisipliner situs dengan koleksi video online besar dalam berbagai kategori dan topik. (Tjanatjantia. Widika, 2013).

Akun *channel youtube* adalah tempat yang digunakan untuk mengupload video di aplikasi *youtube*, mempublikasi video yang telah selesai diuaplod, dan melakukan aktifitas lainnya di youtube seperti menghapus video diakun kita sendiri, berkomentar pada video orang lain dan lain-lain.bisa dikatakan membuat dan memiliki akun *channel youtube* adalah sebuah kewajiban, jika seseorang ingin bisa menguapload atau memasukkan video di *youtube* dan menjadi seorang *youtuber.* Akun *channel youtube* bisa diibaratkan sebagai*channel* TV milik pribadi seseorang di dunia online, dimana seseorang bisa mengisi sendiri program apa yang akan seseorang tayangkan di akun *channel youtube* miliknya.

**Vlog Atau Video**

Vlog adalah sebuah video dokumentasi jurnalistik yang berada didalam web yang berisi tentang hidup, pikiran, opini dan ketertarikan. Saat ini video vlog telah menjadi trend dikalangan masyarakat terkhusunya kaum muda. Fenomena video vlog telah mengubah peran dan sikap khalayak terhadap media, dari yang semula pasif menjadi aktif karena dorongan atau hasrat akan eksistensi diri. Mengutip dari CNN Indonesia, yang menyatakan sejak tahun 2014 saat vlog mulai booming ada peningkatan hingga 600 persen video yang diunggah ke youtube.

**Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran ini berisi tentang peta konseptual bagaimana alur peneliti berfikir dalam penelitian ini. Berikut bagan yang menjelaskan kerangka berfikir yang dipakai peneliti. Penelitian ini menggunakan media *youtube* tepatnya *youtube channel* Deddy Corbuzeir di video yang berjudul Saya Mualaf Bila. Penelitian ini akan peneliti kaji menggunakan teori resepsi Stuart Hall yang akan di analisa berdasarkan tiga hal yaitu pemaknaan dominan (*dominan hegemonic position*),pemaknaan yang dinegosiasikan (*negotiated code* atau *position*), dan pemaknaan oposisi (*oppositional code* atau *position*). lalu setelah itu penulis akan tahu hasil dari resepsi dari penenton video Saya Mualaf Bila tersebut melalui komentar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena secara mendalam. Pada penelitian ini yang lebih ditekankan adalah perseolan kedalam (kualitas) dan bukan banyaknya (kuantitas) data.Penelitian ini memaparkan situasi yang bersifat faktual dan menggambarkan fenomena tersebut. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti. (Kriyantono, 2009).

Penelitian ini menggunakan analisis resepsi yaitu analisis yang mendasarkan pada kesadaran atau cara subyek dalam menerima dan memahami obyek. Analisis resepsi dapat melihat mengapa khalayak memaknai sesuatu secara berbeda, faktor-faktor apa yang mempengaruhi perbedaan tersebut dan konsekuensi sosial apa yang muncul (Billy, 2014). Analisis dalam penelitian ini akan dijabarkan secara deskriptif yang berarti peneliti akan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek. Penelitian ini mencoba untuk memaparkan realita yang terjadi dalam kehidupan sosial. (Kriyantono, 2009). Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang bagaimanaanalisis resepsi penonton terhadap pesan video " Saya Mualaf Bila " di akun *channel youtube* Deddy Corbuzer.

**Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap mengumpulakan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Tapi subjek penelitian pada umunya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia (Arikunto, 2007). Dalam penelitian ini yang dikatakan

subjek ialah dapat kita lihat pada komentar-komentar yang ada pada video tersebut.

Objek dalam penelitian ini adalah sesuatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian, karena itu objek dalam penelitian ini ialah analisis deksriptif pesan video saya mualaf bila di akun *channel youtube* Deddy Corbuzer. Teknik pengambilan informan dilakukan menggunakan teknik *Purposivesampling*, teknik ini mencakup orang-orang yang berkomentar laludiseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. (Kriyantono, 2007). Berikut beberapa kriteria yang penulis inginkan dalam penelitian ini:

Komentar yang diteliti hanya pada video saya mualaf
Intensitas komentar paling banyak
Komentar penonton yang kritis atau berindikasi
Kometar yang di teliti dari bulan Mei 2019 sampai July 2019 .

**Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisa data kemudian dikaitkan dengan rumusan masalah yang ada kemudian peneliti mengkaitkan dengan analisis resepsi, berikut merupakan langkah-lagkah dari analisis resepsi yang akan dilakukan pada penelitian ini. (Sulistyani, 2011) :

1. Identifikasi dan pertimbangan tujuan dari analisis resepsi. Pada tahapan ini penelit melakukan identifikasi kenapa topik itu dipilih dan kenapa harus dianalisis dengan resepsi.
2. Pengumpulan Data, Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah komentar padaakun channel youtube, observasi dan dokumentasi.
3. Analisis data, Data hasil dari komentar pada akun channel youtube dibuat transkrip, kemudian di analisis dengan mempertimbangkan beberapa hal yang meliputi proses *decoding* pesan.
4. Kategorisasi khalayak, Kategori yang dibentuk setelah tahap analisis kemudian dibandingkan dengan kategori khalayak untuk dikelompokan kedalam tiga kelompok, yakni apakah masuk dalam *dominant reading, oppositional reading*, atau *negotiated reading*.
5. Kesimpulan, Setelah semua langkah terlewati barulah peneliti membuat kesimpulan dari data penelitian yang telah dikelola tersebut.

## HASILDAN PEMBAHASAN

**Hasil Penelitian**

Di dalam video Saya Mualaf Bila tersebut merupakan video dialog antara deddy dan gusmiffta.Mereka membahasa mengenai problema isu perbedaan agama yang marak terjadi di Indonesia.Disana mereka menuangkan pendapat mengenai isu tersebut dimana permasalahan ini timbul karena agama saat ini sudah menjadi alat untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi oleh beberapa oknum yang memeiliki kepentingan di Negara ini. Semua ini mendapat tanggapa yang

beragam dari penonton,hal tersebut dapat kita lihat seperti apa resepsi penonton dikolom komentar pada video terebut.

Merujuk pada hasil penelitian yang peneliti lakukan, bahwasannya tidak semua akun akan peneliti analisis.Ada 15 akun yang peneliti masukkan di dalam penelitian ini yakni akun Abraham Luhukay, Penjaga Hatimoe, Hery Susanto, TNI Bersama Rakyat, Johan S Berman Purba, Akun Belajar Online, Akun Siti Nur Hidayah, Akun Harry Djohary, Akun Konten Khusus Ikan Mas, Akun Dimas Oyen, Akun Zhen Jho, Akun Oman Silva, Akun Muhammad Ilham,Akun Wan Rizal dan Akun Apep Pegal. Hal tersebut mengigat pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik pengambilan informan teknik *purposivesampling,* yang mana ada 5 kriteria yang harus di penuhi dalam menentukan analisis. Berikut penulis kelompokkan komentar-komentar dari akun tersebut berdasarkan 3 resepsi pemaknaan dari stuart :

**Pemaknaan Dominan (*Dominan Hegemonic Position*)**

Pemaknaan Dominan (*Dominan Hegemonic Position*) dapat kita lihat pada komentar akun Abraham , Penjaga Hatimoe dan 14245_N_Arashi. Telihat pada komentar yang mereka berikan pada video tersebut bahwasanya mereka sependapat tentang isi dialog dan konten yang disajikan pada video saya mualaf bila di akun channel youtube deddy corbuzer. Lalu pada komentar akun Belajar Online, Siti Nur Hidayah,Akun Harry Djoharymereka sangat menyetujui dan kompak memuji penjelasan dari gus miffta. Jelas ini senada dengan aspek pertama dari teori resepsi Stuart Hall yaitu Pemaknaan Dominan (*Dominan Hegemonic Position)*. Tidak terjadi perbedaa antara video yang ada di akun youtube deddy corbuzer dengan resepsi yang dilontarkan oleh penonton. Tiga akun ini sependapat dengan apa yang ada didalam video tersebut, hal tersebut dapat kita lihat dalam tulisan komentarnya. Semua makna yang tersirat dan tersurat menunjukkan bahwa mereka menerima dengan positif video tersebut.

**Pemaknaan Yang Dinegosiasikan (*Negoitated Code Atau Position*)**

Pemaknaan yang Dinegosiasikan (*Negoitated Code atau Position*) dapat kita lihat pada komentar akun Heri Sutanto, terlihat akun tersebut memberikan koreksinya terhadap ucapan dari lawan bicara deddy corbuzer yaitu gus mufifta. Akun Heri sutanto memperhatikan ucapan gus muffita dengan seksama dan ia tanggapi sesuai dengan apa yang selama ini ia ketehui. Lalu pada komentar akun Akun Dimas Oyen, Akun Sanji Vinsmoke, Akun Abizar Adinegara, Akun Bang Egg, dan Akun Zhen Jho terlihat mereka bersama-sama memberikan harapan untuk deddy dan gusmiffta kedepan untuk menjadi seorang muslim yang baik. Hal ini senada dengan aspek kedua dari teori resepsi Stuart Hall yaitu Pemaknaan yang Dinegosiasikan (*Negoitated Code atau Position*). pemaknaan dinegosiasikan disini dapat penulis lihatdari akun Hery Susanto dimana dia memberikan masukan di menit 8:14 bahwasannya kata yang digunakan gusmfta itu salah, dimana gusmifta mengaakan umat saya yang mana kita tahu kata umat saya tidak pantas diucapkan melainkan rasulullah yang mengucapkan. Yang mana menurut akun Herry Susanto kata yang benar yang seharusnya gusmiffta ucapkan yaitu jamaah.

**Pemaknaan Oposisi (*Oppositional Code Atau Position*)**

Pemaknaan oposisi (*Oppositional Code atau Position*) dapat kita lihat pada komentar akun TNI Bersama Rakyat, John S Berman Purba , Budi Santoso, Hendra Palinggi dan Colicas, Akun Oman Silva, Akun Kevin Jordan, Akun Muhammad Ilham, Akun Hanif Nazmi, Akun Gandu Setiawan, Akun Heru Ndrianto, Akun Andikawidi Anto, Akun Blank Noire, Akun Mohammad Bayu, Dan Akun Wan Rizal. Telihat perdebatan didalam akun TNI Bersama Rakyat dan akun Hendra Palinggi, dimana mereka saling beradu argument mengenai agama yang masing-masing mereka percaya yakni islam dan Kristen. hal ini senada dengan aspek ketiga dari teori resepsi Stuart Hall yaitu Pemaknaan oposisi (*Oppositional Code atau Position*). Terjadi pemaknaan oposisi disini karena banyak perbedaan sudut pandang yang di resepsikan antara akun TNI Bersama Rakyat dengan akun Johan S Berman Purba. Kedua akun tersebut saling menglem apa yang menjadi ideology mereka sejak lahir itu lah yang benar sedangkan apa yang ada didalam video tersebut membicarakan mengapa sering terjadinya perpecahan di tengah umat beragama. Kedua akun tersebut saling memperliatkan keunggulan keyakinan mereka masing-masing dan mereka juga saling menghina ajaran yang di diyakkini kedua belah pihak terkhususnya disini agama islam dan Kristen.

**Pembahasan**

Begitu banyak respon dan komentar yang ada di video saya mualaf bila tersebut.Hal tersebut menurut penulis menjadi bukti bahwasanya isu agama sangat sensitif dan menarik perhatian bila di lempar ke muka publik. Resepsi yang di lontarkan penonton melalui kolom komentar di akun *Channel Youtube*Deddy Corbuzier juga dapat menjadi tolak ukur bahwasannya masyarakat Indonesia telah mempunyai pola fikir yang luas, terbuka dan independent walaupun masih banyak sekali komentar-komentar yang pada dasarnya menimbulkan kegaduhan antara dua bela pihak yang saling berkomentar.

Walaupun demikian *Channel Youtube*Deddy Corbuzier terkhususnya video saya mualaf bila,dapat dijadikan tontonan yang mengedukasi para penonton.Dengan adanya tontonan ini sedikit banyaknya mampu membuka wawasan dan sudut pandang tentang seperti apa sebenarnya kita dalam menyikapi hal-hal berbau sara yang dapat merusak persatuan dan kesatuan bangsa, sekaligus memicu konflik antara umat beragama.Mengigat youtube merubakan new media dan mudah di akses sedangkan jika di televise banyak sekali kode etik penyiaran yang harus ditaati apalagi untuk permasalahan seperti isu sara seperti ini.

Di sisi lain agama merupakan sebuah aliran kepercayaan yang kita yakini, penulis rasa tidak perlu adanya pembenaran bahwasannya agama islam merupakan agama yang paling benar , begitu juga sebaliknya bahwasannya agama kresten merupakan agama yang paling benar dan mencaci agama lain, karena sikap yang seperti itulah yang akan membawa kita menjadi manusia yang merugi.

Seperti yang telah di ketahui seluruh masyarakat indonesia, pemilik akun youtube Deddy Corbuzier yang sebelumnya seorang pemeluk agama katolik kini telah menjadi mualaf tepatnya pada 21 juni 2019 di bimbing oleh gus miffta. Ini merupakan suatu tanda bagi penulis bahwasannya video saya mualaf yang

di publis oleh akun channel youtube Deddy Corbuzier pada 18 januari 2019 bukan hanya isapan jompol semata. Banyak para penonton yang telah beramsumsi bahwa Deddy Corbuzier pada akhirnya akan menjadi mualaf sesungguhnya dan hal tersebut terbukti.

Penulis melihat Deddy Corbuzier sebelumnya sudah banyak mengetahui tentang islam. Segala pertanyaan yang dilontarkan Deddy Corbuzier dengan Gus Miffta mengenai agama terkhususnya agama islam penulis melihat bahwa Deddy sudah tahu akan jawaban-jawaban dari gus miffta. Di akhir kalimat di dalam video tersebut Gus Miffta menanyakan pada deddy perihal kapan dirinya masuk islam dan Deddy menjawab jika ia inggin masuk islam kirainya ia harus belajar dengan pemuka agama siapa.

Bagi penulis kalimat penutup itu jelas sekali mendandakan bahwa islam ialah agama penyempurna dari agama-agama lainnya. Dengan adanya video saya mualaf bila yang ia bikin tersebut merupakan sebuah pembenaran apa yang teleh di resepsikan oleh akun TNI Bersana Rakyat. Islam ilah agama yang tak dapat dilogika kan, karena islam letaknya di dalam hati.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, bahwasanya resepsi penonton yang menonton video saya mualaf bila tersebut bervariasi dan resepsi dari penonton tersebut telah sesuai dari 3 hal yang di ungkapkan oleh Stuart Hall yaitu Pemaknaan Dominan (*Dominan Hegemonic Position*), yakni dapat penulis lihat pada komentar akun Abraham , Penjaga Hatimoe, 14245_N_Arashi, Belajar Online, Siti Nur Hidayah, dan Harry Djohary.

Telihat pada komentar yang mereka berikan pada video tersebut bahwasanya mereka sependapat tentang isi dialog dan konten yang disajikan pada video saya mualaf bila di akun channel youtube Deddy Corbuzier, Tidak terjadi perbedaa antara video yang ada di akun youtube Deddy Corbuzier dengan resepsi yang dilontarkan oleh penonton. Enam akun ini sependapat dengan apa yang ada didalam video tersebut, hal tersebut dapat kita lihat dalam tulisan komentarnya.

Semua makna yang tersirat dan tersurat menunjukkan bahwa mereka menerima dengan positif video tersebut. Lalu pemaknaan yang Dinegosiasikan (*Negoitated Code atau Position*), dapat penulis dapati pada komentar akun Heri Sutanto, terlihat akun tersebut memberikan koreksinya terhadap ucapan dari lawan bicara deddy corbuzer yaitu gus mufifta. Akun Heri sutanto memperhatikan ucapan Gus Muffita dengan seksama dan ia tanggapi sesuai dengan apa yang selama ini ia ketahui begitu.

Namun resepsi mayoritas yang penulis dapatkan yakni Pemaknaan oposisi (*Oppositional Code atau Position*), dimana para penonton memberikan resepsi berdasarkan hal-hal yang mereka yakini dan sebuah ideologi yang sudah tertanam pada diri mereka dari mereka lahir kedunia.Hal tersebut penulis temukan pada komentar akun TNI Bersama Rakyat dan akun Johan S Berman Purba.

Mereka memberikan resepsi yang pada dasarnya sudah menyimpang dari video yang disajikan seperti halnya membahas akan perbedaan agama islam dan Kristen, jelas kedua agama dan ajarannya pun tersebut sangat la berbeda. Banyak makna yang tersiratdan tersurat pada masing-masing komentar yang mereka berikan, seperti dari akun TNI Bersama Rakyat *"islam hanya untuk orang-orang yang mau berfikir.Doa ku semoga mas deddy segera*

*dapat hidayah. Amin"* komentar ini sebenarnya merupakan suatu tanggapan setuju atas penjelasan dari gusmifta bahwasannya agama itu tidak dapat dijangkau oleh logika semata dan akun TNI Bersama Rakyat terlihat mengapresiasi Deddy Corbuzier yang mana keingin tahuannya tentang islam sangat besar.

Di sisi lain terlihat ada penekanan pada kata hidayah dengan tulisan huruf capital bahwasannya akun TNI Bersama Rakyat sangat berharap kepeda Deddy Corbuzier agar dia menjadi mualaf sesuangguhnya. Lalu komentar dari akun TNI Bersama Rakyat tersebut dibalas oleh akun Johan S Berman Purba "*jadi maksudmu agama lain ngak berfikir ?Cetek amat"* ada tanda Tanya dalam komentar ini yang mana seolah komentar TNI Bersama Rakyat sebelumnya terlihat tidak sesuai dengan ideology dari akun Johan S Berman Purba. Komentar ini menegaskan seolah-olahTNI Bersama Rakyat mendeskriminasikan bahwasannya agama lain selain islam tidak berfikir.Hal seperti inilah yang kerap memicu konflik isu agama yang marak terjadi dan kegaduhan seperti ini merupakan contoh dari kasus yang dibahas Gus Mifta bersama Deddy Corbuzer.

Akun Johan S Berman Purba juga menambahkan "*cobaberselancar ke youtube, lihat cristian prince, biar tercerahkan, apakah Cuma muslim yang berfikir, di tonton Ya."* Penulis melihat tidak ada tanta baca yang memperlihatkan penekanan dalam komentar tersebut namun penulis menilai di dalam komentar ini johan memberikan pernyataan bahwa agama kristen juga agama yang berfikir, mangka dari itu situs *cristian prince* merupakan sebuah bahan acuan untuk membuktikan. Penulis melihat bahwasannya komentar johan sudah keluar dari tema video yang Deddy dan GusMiffta bahas. Hal tersebut akan menimbulkan perpecahan umat beragama seperti halnya yang telah di sampaikan oleh gusmiffta di dalam video tersebut.

Akun TNI Bersama Rakyat membalas "*enta bukan pastur pendeta juga bukan, pengetahuan agama juga masih nol.banyak pastur banyak pendeta juga yang jadi mualaf karena apa ? karna dia sadar di kasih otak buat mikir yang logis, bukan ajaran doktrin. Anda dibandingkan pastur dan pendeta yang mualaf pasti lebih cerdasan mereka, ngapain juga gue percaya sama ente. Contoh deddy corbuzer beliau orang cerdas mangkanya dia belajar agama islam untuk jadi mualaf".*

Ada tanda Tanya pada komentar ini yang memperlihatkan bahwasannya akun Johan S Berman Purba masih banyak belum faham akan keadaan yakinan yang johan anut. Akun TNI Bersama Rakyatterlihat sangat mengerti seperti apa mekanisme ajaran Kristen. Komentar ini menegaskan bahwasannya banyak pemuka agama selain islam yang menjadi mualaf dan menyakini ajaran islam merupakan ajaran agama yang terbaik. Hal tersebut cukup menjadi bukti bahwsannya islam memang penyempurna agama-agama yang lain magka dari itu Deddy Corbuzier mempunyai keinginan yang tinggi untuk memperlajari islam, hal tersebut sekarang terbukti karena Deddy Corbuzier terlah menjadi mualaf sesungguhnya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis berpendapat bahwa resepsi penonton pada video saya mualaf bila cenderung negatif, hal tersebut dilihat dari komentar-komentar yang sangat intens membalas komentar di video tersebut. Resepsi yang di berikan cenderung mendeskriminaskan agama lain.

Bagi penulis ini cukup menjadi bukti bahwasannya permasalahan isu agama yang marak terjadi saat ini karena kurangnya sikap toleransi.Hal tersebut dapat memecah belah persatuan bangsa terutama sesama masyarakat Indonesia.

## KESIMPULAN DAN SARAN

**Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan ditemukan bahwa :

1. Analisis resepsi penonton terhadap pesan video “Saya Mualaf Bila” di akun Channel YouTube Deddy Courbuzier adalah bervariasi dan resepsi penonton yang paling mendominasi yaitu pemaknaan oposisi.
2. Komentar-komentar penonton kebanyakan sama-sama memenangkan setiap agama yang mereka anut dan menafsirkannya dari masing-masing agama mereka seperti yang ditemukan peneliti dari resepsi TNI Bersama Rakyat dengan Johan S Berman Purba.
3. Agama yang paling sering di publis dalam komentar ini ialah islam dan Kristen. Penulis melihat hal tersebut dua hal yang bebeda kerena didalam video “Saya Mualaf Bila”lebih membahas mengenai bagaimana perpecahan mengenai agama dapat terjadi sedangkan yang diperdebatkan itu ialah keunggulan agama masing-masing perorangan sehingga hal yang seperti ini akan menimbulkan konflik perpecahan dikemudian hari.

**Saran**

Diharapkan kepada penonton untuk lebih bijak dalam menanggapi apa yang ada di sosial media, jangan menjadikan suatu hal yang kita anggap itu benar untuk menyalahkan keyakinan orang lain. Diharapkan kepada penonton untuk dapat menggunakan akun asli dalam memberikan komentar bukan menggunakan akun bodong.

## DAFTAR PUSTAKA

Abraham A. 2011. *Sukses menjadi Artis dengan YouTube*. Surabaya: Reform Media.

Ambar Teguh, Sulistiyani. 2011. *Memahami Good Governance (dalam perspektif sumber daya)*. Yogyakarta: Graha Media.

Apriadi Tamburaka. 2013. *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ardianto Dr. Elvinaro. 2010. *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosa Rekataman Media.

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Barker, Chris. 2013. *Cultural Studies: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Kreasi Media.

Eriyanto. 2002. *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik*. Yogyakarta: LKIS

Hall, Stuart. 1997. *Representation: Cultural Representations* dan *Signifying Practices*. London: *Sage Publications.*

Kindarto Asdani. 2008. *Belajar Sendiri YouTube (Menjadi Mahir Tanpa Guru)*. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.
Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
Mc Quail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa Mc Quail, Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Selemba Humanika.